

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dan kepulauan yang memiliki potensi wisata. Potensi pariwisata ini merupakan salah satu sumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tak jarang wisatawan dari berbagai belahan dunia pun ingin melihat langsung keindahan alam Indonesia. Keunikan sumber daya alam dan berbagai destinasi yang menarik serta eksotis ini mampu memberikan kontribusi yang dapat memakmurkan dan juga mensejahterakan rakyat Indonesia itu sendiri. Kesejahteraan dan juga kemakmuran dapat diperoleh dengan maksimal jika semua sumber daya alam yang ada dapat di manfaatkan dengan baik dan juga efektif yang tentunya hal tersebut membutuhkan perhatian lebih dari pemerintah daerah maupun pusat.

Penelitian mengenai bagaimana sektor pariwisata mempengaruhi pendapatan daerah dilakukan oleh beberapa peneliti. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi untuk meningkatkan dan juga memperbaiki struktur ekonomi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lombok Utara. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Sulistiana (2018), Febiyolita (2017) dan Rozikin (2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiana (2018) yang berjudul analisis pengaruh sektor pariwisata terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Lombok tahun 2009-2015. Jumlah objek wisata, jumlah hotel dan tenaga kerja sebagai variabel independen dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai variabel dependen. Penelitian ini menemukan hasil yaitu jumlah objek wisata, jumlah hotel dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Lombok, sementara jumlah objek wisata tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Lombok. Lalu selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh Febiyolita (2017) dengan judul analisis

faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Timur tahun 2014-2016. Memiliki variabel jumlah kunjungan wisatawan, jumlah obyek wisata, tingkat hunian hotel, dan rata-rata lama menginap sebagai variabel independent dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai variabel dependen dan menemukan hasil semua variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Lombok Timur.

Dan yang terakhir penelitian dilakukan oleh Rozikin (2016) dengan judul pengaruh jumlah kunjungan wisatawan dan jumlah hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Pulau Lombok. Dengan menjadikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai variabel dependen dan jumlah kunjungan wisatawan dan jumlah hotel sebagai variabel independen sehingga ditemukan hasil bahwa jumlah kunjungan wisatawan dan juga jumlah hotel berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Pulau Lombok.

Di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat terdapat banyak sekali sumberdaya alam yang dapat dijadikan sebagai objek wisata. Objek wisata tersebut antara lain berupa keindahan pantai di Pulau Lombok serta wisata Gunung Rinjani. Kabupaten Lombok Utara merupakan salah satu daerah di Pulau Lombok yang memiliki segudang kekayaan alam. Pada zaman modern ini, banyak sekali masyarakat lokal maupun mancanegara yang menjadikan kegiatan wisata sebagai kegiatan yang rutin dilakukan untuk beristirahat sejenak bersama orang-orang terkasih. Tak jarang juga Kabupaten Lombok Utara ini dipilih sebagai tujuan para wisatawan nusantara maupun mancanegara untuk berlibur. Dikarenakan banyaknya wisatawan yang datang untuk berlibur sembari menikmati kekayaan alam Kabupaten Lombok Utara, hal tersebut mendorong pemerintah setempat untuk memperbaiki dan juga menambah destinasi wisata yang berada di kawasan tersebut. Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan fungsi dari berwisata tersebut yaitu dalam surat Al-An'am ayat 11-12:

فَلَّ سَيِّرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظَرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), jelajahilah bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu.” (QS. Al-An’am ayat 11-12)

Perubahan yang dilakukan pada sektor pariwisata adalah suatu hal yang selalu asik untuk diperbincangkan, karena sector pariwisata adalah salah satu sector yang paling unggul di Pulau Lombok, apalagi di Kawasan Kabupaten Lombok Utara (Ramdhan, 2017). Pada penelitian ini saya memilih Kabupaten Lombok Utara sebagai tempat penelitian skripsi karena belum ada mahasiswa ataupun mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang membahas secara mendalam tentang Kabupaten Lombok Utara sehingga saya tertarik melakukan penelitian dan juga penelitian ini bertujuan untuk menyempurnakan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan.

Jumlah wisatawan mancanegara dan nusantara juga merupakan salah satu komponen penting sebagai upaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Lombok Utara. Menurut undang-undang No. 10 tahun 2009 wisatawan adalah seseorang yang melakukan kegiatan wisata. Apapun tujuannya yang penting yaitu perjalanan itu bukan untuk menetap dan tidak untuk mencari nafkah ditempat yang di kunjungi. Berikut adalah tabel mengenai kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara Kabupaten Lombok Utara tahun 2015-2019:

Tabel 1. 1
Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Dan Wisatawan Nusantara Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015-2019

No.	Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Total
1.	2015	468.687	66.838	535.525
2.	2016	569.189	95.555	664.744
3.	2017	853.243	150.573	1.003.816
4.	2018	511.840	87.700	599.540
5.	2019	588.008	48.428	636.436

Sumber: Badan Pusat Statistik, NTB (2020)

Berdasarkan pada Tabel 1.1 diatas, kunjungan wisata ke berbagai daerah kategorikan menjadi wisatawan mancanegara dan juga wisatawan nusantara. Lalu bisa disimpulkan bahwa wisatawan mancanegara terus meningkat namun adanya penurunan pada tahun 2017 menuju 2018 dikarenakan adanya bencana alam gempa dan mulai meningkat lagi di tahun 2019. Menurut Fitri (2018) tempat penginapan atau hotel adalah salah satu dari sekian komponen untuk menunjang proses kenaikan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Apabila hotel atau penginapan yang tidak memenuhi klasifikasi yang telah di tentukan, maka sector pariwisata di Kabupaten Lombok Utara dapat dipastikan sulit untuk dikembangkan dan juga sulit untuk berkembang.

Jika hotel atau tempat penginapan sulit di temukan di Kabupaten Lombok Utara, maka wisatawan dari berbagai kalangan akan berfikir panjang untuk melakukan destinasi wisata ke daerah tersebut. Hotel atau tempat penginapan yang berada di Kabupaten Lombok Utara memiliki berbagai macam kelas dan memiliki fasilitas yang berbeda beda. Mulai dari hotel melati sampai hotel berbintang pun dapat di temui. Seiring dengan perkembangan zaman menjadi lebih modern, hotel atau tempat penginapan ini pun semakin hari semakin bertambah banyak dari berbagai aspek (Jauhari, 2016). Berikut ini adalah tabel jumlah hotel atau tempat penginapan yang berada di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2015-2019:

Tabel 1. 2
Data Jumlah Akomodasi Hotel di Kabupaten Lombok Utara

No	Tahun	Jumlah Hotel Melati dan Hotel Berbintang
1.	2015	380
2.	2016	511
3.	2017	592
4.	2018	615
5.	2019	707

Sumber: Badan Pusat Statistik, NTB (2020)

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas, dapat kita lihat bahwa jumlah hotel atau tempat penginapan bintang dan juga non-bintang meningkat setiap tahunnya. Dengan adanya peningkatnya perkembangan penginapan di Kabupaten Lombok Utara ini, dapat menarik

perhatian para wisatawan mancanegara ataupun nusantara untuk berlibur dan juga mengunjungi objek-objek wisata yang berada di Kabupaten Lombok Utara. Didalam Al-Quran juga dijelaskan akan manfaat mendirikan tempat tinggal di daerah yang memiliki keindahan alam, yaitu pada surat An-Nahl Ayat 81:

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِمَّا خَلَقَ ظِلَالًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنَ الْجِبَالِ أَكْنَانًا وَجَعَلَ لَكُمْ سَرَائِيلَ تَفِيكُمُ الْحَرَّ وَسَرَابٍ
 يَلِ تَفِيكُمُ بِأَسْمِكُمْ كَذَلِكَ يُتِمُّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسْلِمُونَ

Artinya: “Dan Allah menjadikan bagimu tempat bernaung dari apa yang telah Dia ciptakan, dan Dia jadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia jadikan bagimu pakaian yang memeliharamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikianlah Allah menyempurnakan nikmat-Nya atasmu agar kamu berserah diri kepada-Nya.” (QS. An-Nahl Ayat:81)

Berikut merupakan tabel mengenai jumlah objek wisata di Kabupaten Lombok Utara tahun 2015-2019:

Tabel 1.3
 Data Jumlah Objek Wisata Di Kabupaten Lombok Utara

No	Nama Kecamatan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pemenang	5	6	6	6	6
2.	Tanjung	2	2	2	2	2
3.	Gangga	6	7	7	7	7
4.	Kayangan	3	5	5	5	5
5.	Bayan	10	10	10	10	10

Sumber: Badan Pusat Statistika, NTB (2020)

Berdasarkan pada Tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah pada objek wisata di Kabupaten Lombok Utara setiap tahunnya pada setiap kecamatan mengalami peningkatan. Dengan semakin banyaknya jumlah objek wisata pada daerah tersebut, seharusnya juga dapat meningkatkan jumlah tenaga kerja karna dibutuhkan sumber daya manusia yang lumayan banyak untuk di ikut sertakan dalam mengelola objek wisata tersebut. Berikut adalah tabel jumlah tenaga kerja yang berusia 15 tahun sampai 65 tahun di Kabupaten Lombok Utara tahun 2015-2019:

Tabel 1. 4

Jumlah Tenaga Kerja Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015-2019 (jiwa)

No	Tahun	Jumlah Tenaga Kerja
1.	2015	138.043
2.	2016	138.677
3.	2017	140.604
4.	2018	142.984
5.	2019	143.767

Sumber: Badan Pusat Statistik, NTB (2020)

Berdasarkan pada Tabel 1.4 di atas, menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja di Kabupaten Lombok Utara mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dengan meningkatnya jumlah tenaga kerja seharusnya bisa meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Utara. Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan tertulis bahwa untuk meningkatkan pendapatan nasional guna meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas serta meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mengembangkan pembangunan daerah, mengenalkan dan mendayagunakan objek dan daya tarik wisata di Indonesia serta menumbuhkan rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antara bangsa (James J. Spillane, 1994). Berikut ini adalah tabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lombok Utara tahun 2015-2019:

Tabel 1. 5

Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015-2019

No.	Tahun	Pendapatan Asli Daerah
1.	2015	96.173.833.590
2.	2016	115.123.838.849
3.	2017	150.949.553.107
4.	2018	131.074.968.618
5.	2019	196.700.753.759

Sumber: Badan Pusat Statistik, NTB (2020)

Berdasarkan Tabel 1.5 diatas dapat diketahui bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lombok Utara setiap tahun meningkat. Namun pada tahun 2018, Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Lombok Utara menurun karena adanya bencana alam gempa bumi yang melanda daerah tersebut pada tanggal 5 Agustus Tahun 2018. Lalu meningkat lagi pada tahun 2019.

Berlandaskan interpretasi pada latar belakang dan juga dilihat dari para peneiti sebelumnya, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH JUMLAH WISATAWAN, JUMLAH HOTEL, JUMLAH OBJEK WISATA DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN LOMBOK UTARA”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikekumakan sebelumnya makan dapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Lombok Utara tahun 2010-2019.
2. Bagaimana Pengaruh Jumlah Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Lombok Utara tahun 2010-2019.
3. Bagaimana Pengaruh Jumlah Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Lombok Utara tahun 2010-2019.
4. Bagaimana pengaruh Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Lombok Utara tahun 2010-2019.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mengarah pada permasalahan yang sudah disebut di atas. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Wisatawan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lombok Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lombok Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lombok Utara.
4. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Lombok Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, skripsi ini adalah syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Jurusan Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selain itu dalam penelitian ini diharapkan untuk penulis bisa memahami lebih dalam lagi tentang masalah pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya.
2. Bagi pihaklain, diharapkan mampu menjadi sumber informasi dan juga menjadi bahan untuk Referensi bagi orang yang ingin atau sedang melakukan penelitian tentang Pendapatan Asli Daerah (PAD).